

**UPAYA PRESIDEN BASHAR AL-ASSAD DALAM
MEMPERTAHANKAN KEKUASAANYA DI TENGAH
KONFLIK SURIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

NURJANNAH

07041181722037

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“UPAYA PRESIDEN BASHAR AL-ASSAD DALAM MEMPERTAHAKAN KEKUASAANYA DITENGAH KONFLIK SURIAH”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

NURJANNAH

07041181722037

Pembimbing I

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP.197803022002122002

Tanda Tangan



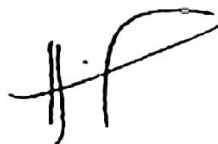
Tanggal

8 Juli 2022

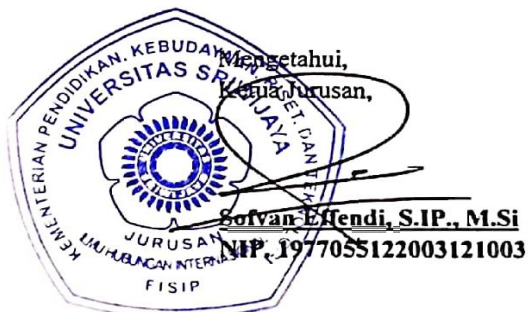
Pembimbing II

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0025058808



3 Juli 2022



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“UPAYA PRESIDEN BASHAR AL-ASSAD DALAM MEMPERTAHANKAN KEKUASAANYA DITENGAH KONFLIK SURIAH”

Skripsi
Oleh :
NURJANNAH
07041181722037

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal

Pembimbing :

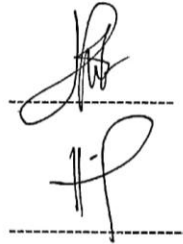
1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd

NIP. 197803022002122002

2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIDN. 0025058808

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si

NIP. 198708192019031000

2. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc

NIP. 199012062019032017

Tanda Tangan



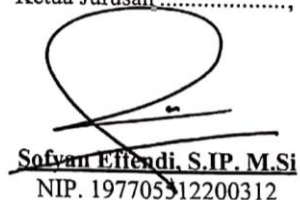
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP. M.Si
NIP. 197705312200312

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjannah

NIM : 07041181722037

Jurusan : IlmuHubunganInternasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Upaya Presiden Bashar-al-Assad Dalam Mempertahakan Kekuasaanya Ditengah Konflik Suriah”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap ke aslian karya ini, saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 8 Juli 2022



Nurjannah

07041181722037

ABSTRAK


Konflik yang terjadi di Suriah telah berlangsung sejak tahun 2011, protes penurunan presiden Bashar al-Assad berujung konflik antara pihak pemerintah Bashar al-Assad dan kelompok Oposisi Suriah. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab upaya presiden Bashar al-Assad dalam mempertahankan kekuasaannya di tengah Konflik Suriah, Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif- deskriptif dengan sumber data yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi kepustakaan yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, berita serta website. Penelitian ini dikaji melalui konsep power. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang di lakukan oleh Presiden Bashar al-Assad dalam mempertahankan kekuasaannya di tengah konflik Suriah yaitu menggunakan 3 upaya yaitu (wewenang), Force (daya paksa), dan Influence (pengaruh).

Kata Kunci : Suriah, Konflik, Kekuasaan Bashar al-Assad, Oposisi Suriah


Indralaya Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I


Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Pembimbing II


Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Di Setujui oleh,

Ketua Jurusan


Solvan Effendi, S.IP. M.Si
NIP. 197705312200312



ABSTRACT

The conflict in Syria has been going on since 2011, protests against the overthrow of President Bashar al-Assad have led to conflict between the government of Bashar al-Assad and Syrian opposition groups. This research aims to answer and provide explanation the efforts of President Bashar al-Assad in Maintaining his power in the midst of the syrian conflict. The research method used is qualitative-descriptive with secondary data as a source of data. The data collection technique used is through the study of relevant literature such as scientific journals, books, news and website. This research is examined using the concept of power.-The results showed that the efforts made by President Bashar al-Assad in maintaining his power in the midst of the Syrian conflict are using 3 power indicators, namely Authority, Force, and Influence.

Keywords: *Syria, Conflict, Bashar al-Assad's Power, Syrian Opposition*

Indralaya Juli 2022

Acknowledged by,

Advisor I



Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd
NIP. 197803022002122002

Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



iv | Universitas Sriwijaya

v | Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Presiden Bashar al-Assad Dalam Mempertahankan Kekuasaannya Di Tengah Konflik Suriah”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT. atas berkah, rahmat, dan karunia yang dilimpahkan-Nya, serta Nabi Besar Muhammad SAW. sebagai junjungan penulis.
2. Orang tua saya Mahful Gempar Alam dan ibu saya Ida Rukayah beserta adik saya Rahudin, Muzayanah, Aisyah dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP. M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
6. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd dan bapak Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing yang juga telah banyak memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
7. Bapak Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si dan ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
8. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
9. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska dan Kak Dimas, yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.

10. Bapak Joni Efendi, SH., MM. dan ibu Masnaini, SKM. Yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan bantuan materil dan moral, serta sepupu saya Malik Efendi dan Aisyah Afiqah yang telah menghibur saya di kala jenuh.

11. Ibu Hilda Surya Dini, S.Pd. Dan Ibu Eni Susianti S.Pd. Serta bapak M. Irfan Jambak, ST, M.Eng, Ph.D selaku orang tua angkat saya selama di Sumatera Selatan yang telah memasukkan saya kedalam Universitas Sriwijaya.

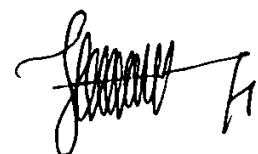
12. Dio Alhamda sebagai motivator dalam menyelesaikan tugas akhir saya dengan sebaik mungkin dan teman-teman terdekat saya Pazri, Mariyam, Melta, Aura, Bilqis, Gara, Ahmad, Alox, Dwi, Toha, Yayang, Mbak Meiza dan Mas Tio, Haris, Julietno, Monik, Najul, Dea, Sitek, Fabby, Aldy, Edwin, Yuri, Sri wahyuni, yang telah menjadi perjalanan hidup saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

13. Bangtan Sonyeondan dan para member BOC, GMMTV, Wabi Sabi, dan Domundi, yang telah memot saya dalam mengerjakan penelitian ini. Serta teman-teman SAMAN (Satuan Mahasiswa Aneuk Nanggroe) dan teman-teman SMA Bina Cipta. Dan seluruh teman- teman HI Unsri angkatan 2017.

Akhir kata, semoga setiap dukungan, bimbingan, dan doa yang diberikan kepada penulis akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dan penulisan skripsi ini, Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Juli 2021

Penulis,



Nurjannah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
i	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
ii	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I LATAR BELAKANG.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6

2.1	Penelitian Terdahulu	6
2.2	Kerangka Konseptual.....	12
2.2.1	Teori <i>Power</i>	12
2.3	Kerangka Pemikiran	16
2.4	Argumentasi Utama	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1	Metode Penelitian	18
3.2	Desain Penelitian	18
3.3	Definisi Konsep	19
3.3.1	Bashar al-Assad	19
3.3.2	Kekuasaan.....	20
3.3.3	Konflik Suriah	21
3.4	Fokus Penelitian.....	22
3.5	Unit Analisis	23
3.6	Jenis dan Sumber Data.....	24
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.8	Keabsahaan Data.....	25
3.9	Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM		26
4.1	Suriah era Presiden Bashar al-Assad	26
4.2	Sejarah Konflik Suriah.....	33

4.2.1	Revolusi Tunisia.....	34
4.2.2	Munculnya Arab Spring	35
4.2.3	Konflik Rezim Assad dan Kelompok Oposisi Suriah	37
BAB V PEMBAHASAN		44
5.1	Authority (wewenang)	44
5.2	Force (daya paksa).....	48
5.3	Influence (pengaruh).....	52
5.3.1	Hubungan Rusia-Suriah.....	53
5.3.2	Hubungan Suriah – Iran.....	55
5.3.3	Hubungan China – Suriah	57
BAB VI PENUTUP.....		60
6.1	Kesimpulan	60
6.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Etnis dan agama dari sekte-sekte Suriah	2
Gambar 4.1 Keluarga Assad.....	27
Gambar 4.2 Partai Partai Pembaharuan Suriah	32
Gambar 4.3 Memperingati hari kematian Bouazizi.....	35
Gambar 4.4 Gambar Presiden Tunisia (Ben Ali)	36
Gambar 4.5 Salah satu graffiti anak-anak Daara yang menimbulkan konflik.....	38
Gambar 5.1 Partai Ba'ath Sosialis Arab	45
Gambar 5.2 Demo Pro-Rezim Bashar al-Assad di Damaskus	47
Gambar 5.3 Bendera Oposisi Suriah	49

DAFTAR SINGKATAN

- CIA : *Central Intelligence Agency*
- FSA : *Free Syrian Army*
- HAM : Hak Asasi Manusia
- HDI : *Human Development Index*
- IRGC-QF : *Iran Quds Force*
- IRGC-GF : *Iran Ground Force*
- KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
- MB : *Muslim Brotherhood*
- NDF : *National Defense Force*
- NATO : *North Atlantic Treaty Organization*
- NDG : *National Democratic Gathering*
- PBB : Persatuan Bangsa-Bangsa
- PDB : Pendapatan Domestik Bruto
- SOHR : *The Syrian Observatory Human Right*
- SNC : *Syrian National Council*
- SAA : *Syrian Arab Army*
- UAE : *Uni Arab Emirat*

BAB I

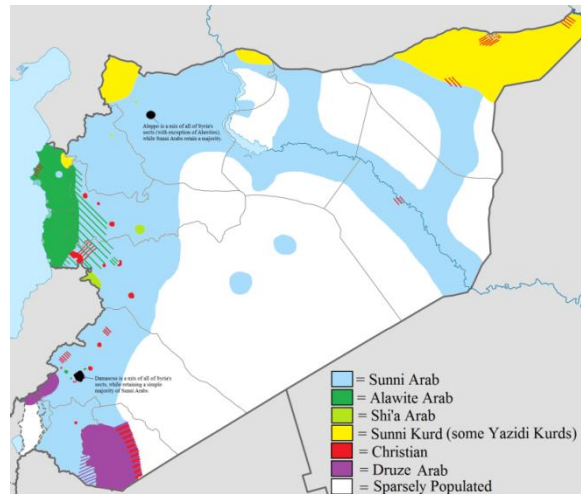
LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Suriah adalah negara yang masuk kedalam kawasan Timur Tengah dan terletak di barat Asia, bagian utara Suriah berbatasan dengan negara Turki, kemudian di bagian timur berbatasan dengan Irak, Lebanon dan Laut Tengah berda di bagian Barat, kemudian Yordania dan Israel di bagian Selatan. Adapun Ibu kota dari negara suriah adalah Damaskus, Suriah memiliki penduduk sebanyak 18.016.874 jiwa dilansir dari data CIA World Factbook. Pada awalnya Suriah berada di dalam naungan kerajaan Turki Ottoman, tepatnya yaitu sebelum kemerdekaan Suriah. Dan pasca perang dunia pertama Perancis mendapatkan mandat untuk mengelola kawasan tersebut, yang kemudian Perancis pada tahun 1946 memerdekakan Suriah dengan nama Republik Arab Suriah (Heriawan, 2020).

Dan saat ini Suriah dikenal dengan nama resminya yaitu Republik Arab Suriah. Suriah juga memiliki penduduk dengan etnis yang beragam seperti Arab Suriah, Kurdi, Turkmen, Assiria, Sirkasia, Armenia, serta kelompok minoritas lainnya seperti yang berasal dari negara Yunani, Bosnia, dan bagian timur Eropa. Adapun agama suriah memiliki penduduk dengan agama Islam 75% Sunni, di antaranya 14% adalah Sunni Kurdi, 12% Alawit, 10% Kristen, 4% Druze, dan 1% Yezidi. Terdapat pula komunitas Yahudi yang sangat kecil di Damaskus, Al Qamishli, dan Aleppo. Pasca kemerdekaan Suriah dipimpin oleh kelompok elite militer sehingga dalam pemerintahannya tidak berjalan dengan mulus, hal ini terjadi karena kerap terjadi Kudeta diantara para pembesar Militer dalam merebut takhta (Kemlu Indonesia, 2019).

Gambar 1.1 Etnis dan agama dari sekte-sekte Suriah



Oleh : Wikimedia Commons, 2012

Bashar al-Assad merupakan presiden Suriah sejak tahun 2000 hingga saat ini, Bashar al- Assad menggantikan ayahnya yaitu Hafez al-Assad yang telah memimpin Suriah dari tahun 1971, kepemimpinan Bashar al-Assad merupakan sebuah harapan bagi masyarakat Suriah, dimana kepresidenan Bashar al-Assad dapat mengantarkan kepada era reformasi demokrasi dan kebangkitan ekonomi Suriah, namun harapan tersebut tidak tercapai, disaat presiden Bashar sebagian besar melanjutkan metode otoriter dari ayahnya, Hafez al-Assad (Britanica, 2021).

Adapun proses transisi kepemimpinan di Suriah Sejarah mencatat bahwa Suriah setidaknya telah mengalami 7 (tujuh) kali kudeta kekuasaan yang berturut-turut. Kekuasaan Suriah dipegang oleh Hafez al-Assad yaitu dari tahun 1971-2000 yang kemudian diteruskan oleh putranya yaitu Bashar al-Assad, setelah peristiwa kudeta tersebut. Dan hingga saat ini rezim Bashar al-Assad masih berkuasa di Suriah (Sulaeman, 2013).

Dan pada tahun 2011 terjadi protes pro-demokrasi yang berujung pada pemberontakan serta memicu protes nasional menuntut pengunduran diri Presiden Bashar al-Assad di Suriah, pemberontakan ini menjadi sebuah kekerasan dimana pihak oposisi dan

pasukan pemerintahan Bashar al-Assad saling meluncurkan senjata dan berakhir dengan perang saudara. Konflik ini menjadi sangat rumit ketika pihak oposisi memiliki dukungan dari Liga Arab, Dewan Kerjasama Negara Teluk (*Gulf Cooperation Council*), Inggris, Perancis, Turki, dan Amerika Serikat serta Israel, untuk menurunkan kekuasaan Presiden Bashar al-Assad di Suriah, dan begitu pula Suriah didukung oleh Rusia, Iran dan China serta Hizbullah Lebanon, adanya campur tangan dari aktor di balik layar ini membuat konflik Suriah memanas. Perang saudara yang terjadi di Suriah telah memakan korban setidaknya 388.625 orang, selama konflik terjadi hal ini disampaikan oleh salah satu lembaga pengamat HAM Suriah yaitu *Syrian Observatory For Human Right* (SOHR) dari keseluruhan korban tersebut 117,388 adalah warga sipil dan 22 ribu anak yang tewas pada perang saudara tersebut (CNN, 2021).

Dan lebih dari 4,5 juta orang telah meninggalkan Suriah sejak awal konflik, banyak dari mereka yang melarikan diri adalah wanita dan anak-anak. Lebanon, Yordania dan Turki telah berjuang untuk mengatasi salah satu pengungsi terbesar dalam sejarah baru-baru ini. Dan sekitar 10% pengungsi Suriah telah mencari keselamatan di Eropa (BBC, 2016). Di tengah konflik Suriah yang terjadi, Presiden Bashar al-Assad terus menghadapi tekanan eksternal dan internal, dari eksternal tekanan tersebut muncul dari Amerika Serikat yang menentang rezim Bashar Al-Assad bersama negara Timur Tengah lainnya seperti Arab Saudi dan Irak, tekanan yang dilakukan oleh negara ini yaitu dengan melakukan embargo dalam bidang perdagangan di negara Suriah. Adapun tekanan dari segi internal yaitu munculnya kelompok oposisi seperti *Free Syrian Army* serta *Syrian National Council* (SNC) yang menentang pemerintahan Presiden Bashar Al-Assad. Tekanan internal ini yaitu berupa masalah sektarianisme di Suriah, terdapat dua kelompok yang bertentangan terkait kepemimpinan Presiden Bashar Al-Assad, kelompok tersebut adalah kelompok Syi'ah dan Sunni. Syi'ah sendiri adalah kelompok minoritas di Suriah,

sehingga masyarakat Suriah yang mayoritasnya Sunni menolak untuk berada dibawah kepemimpinan Syiah, dan Presiden Bashar Al-Assad berasal dari Syi'ah Alawite yang merupakan etnis minoritas di Suriah.

Kepemimpinan Presiden Bashar Al-Assad di Suriah dengan jangka waktu yang sangat panjang di nilai tidak sesuai dengan harapan masyarakat Suriah yang pada awalnya menginginkan perubahan setelah terpilihnya Bashar sebagai presiden. Berbagai tekanan terus terjadi di tengah konflik Suriah tersebut, presiden Bashar pula mendapat tekanan dari dunia internasional untuk turun dari kekuasaanya dan menghentikan kejahatan perang di Suriah (Rosyada, 2017). Namun di tengah konflik yang terjadi Presiden Bashar terus berupaya untuk mempertahankan kekuasaanya dan menolak untuk turun dari jabatannya sebagai presiden di Suriah.

Melihat latar belakang ini, penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian ini karena melihat adanya konflik di Suriah dan juga timbulnya tekanan dari berbagai pihak tidak membuat presiden Bashar Al-Assad turun dari kekuasaanya di Suriah. Sehingga dalam hal ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “ Upaya Presiden Bashar Al-Assad Dalam Mempertahankan Kekuasaanya Di Tengah Konflik Suriah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Bagaimana Upaya Presiden Bashar al-Assad Dalam Mempertahankan Kekuasaanya Di Tengah Konflik Suriah?”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap upaya yang dilakukan oleh Presiden Bashar Al-Assad dalam mempertahankan kekuasaannya di tengah konflik Suriah dengan berbagai macam tekanan yang dihadapi oleh Presiden Bashar Al-Assad.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini tentunya berkaitan dengan pengembangan pengetahuan akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan pengetahuan baru terhadap para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini, Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang positif bagi perkembangan Studi Ilmu Hubungan Internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat secara langsung dari hasil penelitian, pada penelitian ini manfaat praktis tersebut adalah diharapkan menjadi sumber literasi yang kemudian dijadikan acuan dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang tentunya memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Khususnya pada kajian bidang Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

(n.d.).

Triharso, A., Sulisty, D., Muttaqien, M., & Fahadayna, A. C. (2013, 6 28). *Arab Spring dalam Tinjauan Globalisasi dan*. Retrieved 6 23, 2022, from repository.unair: https://repository.unair.ac.id/59672/1/10.%20Muttaqien_Penelitian%202013%20Arab%20Spring.pdf

Ahmad, S. (2015, 12 30). *Krisis Air Picu Perang Saudara*. Retrieved 1 27, 2022, from Islamlib.com: <https://islamlib.com/politik/dunia-islam/krisis-air-picu-perang-suriah/>

Alifvioni, A. (2018). *Implementasi Politik Luar Negeri Feminis Swedia tahun 2014-2017*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Aljazeera. (2018, 4 14). *Syria's war explained from the beginning*. Retrieved 6 21, 2022, from Aljazeera.com: <https://www.aljazeera.com/news/2018/4/14/syrias-war-explained-from-the-beginning>

Alwasilah, C. (2017). *Pokoknya kualitatif : dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.

Anggorowati, D. W. (2014, 5 30). *KAJIAN TENTANG RUNTUHNYA KEKUASAAN BEN ALI DI TUNISIA TAHUN 2011*. Retrieved 6 22, 2022, from uny.com: <https://eprints.uny.ac.id/22749/1/SKRIPSI.pdf>

Baidawi, A. (2014, 11 4). *Daya Tahan Rezim Bashar al-Assad terhadap Tekanan di Suriah 2011-2014*. Retrieved 6 8, 2022, from academia.edu: file:///C:/Users/Joni%20Effendi/Downloads/Daya_Tahan_Rezim_Bashar_al_Assad_terhada.pdf

- Baidawi, A. (2014, 10 29). *DAYA TAHAN REZIM BASHAR AL-ASSAD TERHADAP TEKANAN DI SURIAH 2011-2014* . Retrieved 3 25, 2022, from academia.edu: https://www.academia.edu/9345803/Daya_Tahan_Rezim_Bashar_al_Assad_terhadap_Tekanan_di_Suriah_2011_2014
- BBC. (2011, 3 29). *Suriah: ribuan demonstran dukung Assad*. Retrieved 6 29, 2022, from bbc.com: https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2011/03/110329_suriah_demoproassad
- BBC. (2016, 3 11). *Syria The story of the conflict*. Retrieved 2 24, 2022, from bbc.com: <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-26116868>
- BBC. (2016, 3 11). *Syria: The story of the conflict*. Retrieved 8 6, 2021, from bbc.com: <https://www.bbc.com/news/world-middle-east-26116868>
- BBC. (2018, 3 15). *Sepuluh pertanyaan untuk memahami konflik Suriah*. Retrieved 6 20, 2022, from bbc.com: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-43403254>
- BBC. (2018, October 01). *Sweden Country Profile*. Retrieved from BBC: <https://www.bbc.com/news/world-europe-17955808>
- BBC. (2019, 10 23). *Konflik Suriah: Siapa yang mengambil keuntungan dari minyak negara itu?* Retrieved 7 30, 2022, from bbc.com: https://www-bbc-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.bbc.com/indonesia/majalah-50515089.amp?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQKKAFQArABIACA w%3D%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16591936451017&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.bbc.co
- BBC. (2021, Desember 01). *Sweden country profile*. Dipetik Mei 30, 2022, dari BBC: <https://www.bbc.com/news/world-europe-17955808>
- Bigio, J., & Vogelstein, R. (2020). *Understanding Gender Equality in Foreign Policy: What the United States Can Do*. Council on Foreign Relations.

- Birajja, M. (2019). *Making Women Workers Count: A Framework for Conducting Gender-Responsive Due Diligence in Supply Chains*. BSR.
- Bohman, N. (Ed.). (1944). *Swedish Men and Women*. Stockholm: Bonnier.
- Britannica. (2007, 9 10). *Bashar al-Assad*. Retrieved 4 11, 2022, from britannica.com: <https://www.britannica.com/biography/Bashar-al-Assad>
- Britannica. (2021, 11 10). *Bashar al-Assad president of Syria*. Retrieved 1 12, 2022, from britannica.com: <https://www.britannica.com/biography/Bashar-al-Assad>
- Britannica, E. (2005, 5 12). *Bashar al-Assad President of Syria*. Retrieved 6 6, 2022, from britannica.com: <https://www.britannica.com/biography/Bashar-al-Assad/Unrest-and-civil-war>
- Bundy, J., Michael, P. D., Short, C. E., & Coombs, W. T. (2016, 12 8). *Crises and Crisis Management: Integration, Interpretation, and Research Development*. Retrieved 10 26, 2021, from Journal.Sage: <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0149206316680030>
- Carlnaes, W., Risse, T., & Simmons, B. A. (2004). *Pilihan Rasional dan Hubungan Internasional*. London: SAGE Publication.
- CFFP. (2021). *Feminist Foreign Policy*. Retrieved from CFFP: <https://centreforfeministforeignpolicy.org/feminist-foreign-policy>
- CNBC. (2022, 4 14). *Waspada RI! Fenomena Arab Spring Makan Korban Lagi*. Retrieved 6 23, 2022, from cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220414092040-4-331590/waspada-ri-fenomena-arab-spring-makan-korban-lagi>
- CNN. (2017, 4 10). *¿Quién es el presidente de Siria Bashar al Assad?* Retrieved 3 6, 2021, from cnnespanol.cnn.com: <https://cnnespanol.cnn.com/2017/04/10/quien-es-el-presidente-de-siria-bashar-al-assad/>

- CNN. (2021, 03 16). *10 Tahun Perang Saudara Suriah, 388 Ribu Orang Tewas*. Retrieved 06 11, 2021, from CNN Indonesia.com: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20210316084714-120-617901/10-tahun-perang-saudara-suriah-388-ribu-orang-tewas>
- Connected Women. (2015). *Bridging the gender gap: Mobile access and usage in low and middle-income countries*. GSMA.
- Craib, L. (1986). *Teori-teori Sosial Modern*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cristensson, J. (2007). *Swedish History by Signum: The Gustavian Age*. Stockholm: Bokförlaget Signum.
- Debi, R. C. (2017, 10 19). *UPAYA UNI EROPA DALAM MENANGANI KRISIS PENGUNGSI DARI NEGARA SURIAH DI KAWASAN EROPA MELALUI EASO (EUROPEAN ASYLUM SUPPORT OFFICE)*. Retrieved 8 4, 2021, from Repositori.usu.ac.id: <http://repositori.usu.ac.id>
- Duvvry, N., Callan, A., Carney, P., & Raghavendra., S. (2013). *Intimate Partner Violence: Economic Costs and Implications for Growth and Development*. The World Bank.
- EIGE. (2019). *Gender Equality Index 2019: Sweden*. Lithuania: European Institute for Gender Equality.
- Eisenhower. (1954). *The Quotable Quotes of Dwight D. Eisenhower*. Retrieved 9 12, 2021, from nps.gov: <https://www.nps.gov/features/eise/jrranger/quotes2.htm>
- Ekberg, J., Eriksson, R., & Friebel, G. (2013). Parental leave — A policy evaluation of the Swedish “Daddy-Month” reform. *Journal of Public Economics*, 131-143.
- Elster, J. (1989). *Nuts and Bolts for the Social Sciences*. Cambridge: Cambridge University Press.
- EUC. (2019, 12 17). *Opening remarks by Commissioner for Neighbourhood and Enlargement Olivér Várhelyi at ‘The Syrian refugee crisis – Delivering in*

- partnership*'. Retrieved 8 6, 2021, from ec.europa.eu: https://ec.europa.eu/neighbourhood-enlargement/news/opening-remarks-commissioner-neighbourhood-and-enlargement-oliver-varhelyi-syrian-refugee_en
- European Commission. (2016). *Strategic Engagement for Gender Equality 2016-2019*. Luxemburg: European Union.
- European Women's Lobby. (2018, November 06). *The Swedish Women's Lobby*. Dipetik Juni 02, 2022, dari European Women's Lobby: <https://www.womenlobby.org/The-Swedish-Women-s-Lobby>
- Fahham, A., & Kartaatmaja, A. (2014). KONFLIK SURIAH: AKAR MASALAH DAN DAMPAKNYA. *Politica Vol. 5 No. 1*, 37-38.
- Faksh, M. A. (1984). The Alawi Community of Syria: A New Dominant Political Force. *Middle Eastern Studies Vol. 20, No. 2* , 133-153 .
- Fisher, S. (2001). *Managing Conflict; skills & strategies for acting*. Jakarta: The British. Government Office of Sweden. (2015, November). *A Feminist Government*. Retrieved from Government Office of Sweden: <https://www.government.se/government-policy/a-feminist-government/>
- Government Office of Sweden. (2018, Maret 14). *Examples of what Sweden's feminist foreign policy has contributed to*. Dipetik Juni 11, 2022, dari Government Office of Sweden: <https://www.government.se/articles/2018/03/examples-of-what-swedens-feminist-foreign-policy-has-contributed-to/>
- Hamidi. (2005). *metode penelitian kualitatif*. Malang: UMM press.
- Heriawan, N. A. (2020). *Konflik Suriah dan Perang Proksi Arab Saudi Terhadap Iran di Konflik Tersebut*. Retrieved 2 24, 2022, from Repository.umy.ac.id: <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23475/8.%20BAB%203.pdf?sequence=7&isAllowed=y>

- Hicks, J. (2021). *Feminist Foreign Policy: Contributions and Lessons*. K4D.
- Ikenberry, G. J. (2014, Mei 01). *Soft Power: The Mean to Success in World Politics*. Diambil kembali dari Foreign Affairs: <https://www.foreignaffairs.com/reviews/capsule-review/2004-05-01/soft-power-means-success-world-politics>
- International Labour Organization. (2016). *Women at Work: Trends 2016*. Geneva: ILO.
- International Labour Organization. (2018). *Women and Men in the Informal Economy: A Statistical Picture 3rd Edition*. Geneva: International Labour Organization.
- International Labour Organization. (2019). *A Quantum Leap for Gender Equality: For a better future of work for all*. Geneva: International Labour Organization.
- Inter-Parliamentary Union & UN Women. (2019). *Women in Politics: 2019*. Retrieved from Inter-Parliamentary Union: <https://www.ipu.org/resources/publications/infographics/2019-03/women-in-politics-2019>
- JRS. (2013, 7). *Pengungsi*. Retrieved 9 24, 2021, from jrs.or.id: http://jrs.or.id/wp-content/uploads/downloads/2013/07/20130703_ido_adv_Booklet-Public-Awareness-CS4_by-indro.pdf
- Kamrany, N. M., & Robinson, C. (2012, Juni 11). *The Global Problem of Gender Inequality*. Retrieved from Huffpost: https://www.huffpost.com/entry/gender-inequality_b_1417535
- Katz, M. N. (2006). *PUTIN'S FOREIGN POLICY TOWARD SYRIA*. Retrieved 3 25, 2022, from academia.edu: academia.edu
- Kedubes Indonesia. (2019, 05 30). *Profil Suriah*. Retrieved 06 11, 2021, from Kemlu.go.id: https://kemlu.go.id/damascus/id/pages/sekilas_suriah_/108/etc-menu#

- Kemlu Indonesia. (2019, 05 30). *Profil Suriah*. Retrieved 06 11, 2021, from Kemlu.go.id: https://kemlu.go.id/damascus/id/pages/sekilas_suriah_/108/etc-menu#
- Koentjaraningkrat R.M. (1987). *Pembicaraan buku Clifford Geertz , The Religion of Jawa, Sejarah Antropologi*. Jakarta: UI Press.
- Kozak, C. (2015, 4). *An Army In All Corners” Assad’S Campaign Strategy In Syria*. Retrieved 1 4, 2022, from Jstore: <https://www.jstor.org/stable/resrep07883?seq=1>
- Kresna. (2017, 9 6). *Teori Power Dalam Hubungan Internasional (skripsi dan tesis)*. Retrieved 3 3, 2022, from konsultasiskripsi.com: <https://konsultasiskripsi.com/2017/09/06/teori-power-dalam-hubungan-internasional-skripsi-dan-tesis/>
- Kuncahyono, T. (2013). *Musim Semi di Suria; anak-anak sekolah penyulut revolusi*. Jakarta: Buku Kompas.
- Leeson, P. T., & Dean, A. M. (2009). The Democratic Domino Theory: An Empirical Investigation. *American Journal of Political Science*.
- Lenita, F. (2014). Fact Sheet on Sweden. *Legal Struggles and Political Mobilization around Gender Quotas in Europe*, (p. 7). Florance.
- Lin, L., & Hongtao, L. (2017). Joseph Nye’s Soft Power Theory and Its Revelation Towards Ideological Political Education. *Humanities and Social Sciences*, 69-71.
- Little, D. (1991). Varieties of Social Explanation. *The Journal Of Asian Studies* , 37-39.
- Lofven, S. (2019). *Government Communication 2019/20:17*. Stockholm: The Government of Sweden.
- Löfven, S. (2019). *Sweden's Feminist Foreign Policy*. Stockholm: Government Communication of Sweden.
- Lohmann, S. (2008). Rational Choice and Political Science. Dalam S. Lohmann, *The New Palgrave Dictionary of Economics*. London: Palgrave Macmillan.

- Manik, J. Y. (2020). Diplomasi Digital Midwives4all Sebagai Kebijakan Luar Negeri Feminis Swedia di Uganda. *Journal of International Relations*, 6, 498-509.
- Marsh, D., & Stoker, G. (2021). *Teori Pilihan Rasional (seri teori dan metode ilmu politik)*. Jakarta: Nusamedia.
- Mas'oeed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Mas'oeed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional; Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Milles, & Huberman. (1994). *Qualitative data analysis*. California: SAGE Publication Inc.
- Ministry for Foreign Affairs. (2014, October). *Sweden is the first country to pursue a feminist* . Retrieved from Ministry for Foreign Affairs: <http://www.swemfa.se/feminist-foreign-policy/>
- Ministry for Foreign Affairs. (2017). *Sweden's feminist foreign policy: Example from three years of implementation*. Stockholm: Government Offices of Sweden.
- Ministry for Foreign Affairs of Sweden. (2019). *Sweden's Feminist Foreign Policy*. Government Office of Sweden, Ministry for Foreign Affairs. Stockholm: Ministry for Foreign Affairs.
- Ministry of Employment. (2019). *Gender Equality Policy in Sweden: A feminist Government*. Ministry of Employment. Stockholm: Government Office of Sweden.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Morgan, P. (1994). *Theories and Approaches to International Politics: What Are We to Think?* new jersey: Transaction Publishe, New Brunswick (U.S.A), and London (UK).

- Mudore, S. B., & Safitri, N. (2019, 12 2). *POLITEA : Jurnal Kajian Politik Islam*. Retrieved 6 8, 2022, from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/politea/article/download/1437/762>
- Mukanangana, F., Moyo, S., Zvoushe, A., & Rusinga, O. (2014, Maret). Gender Based Violence and its Effects on Women's Reproductive Health: The Case of Hatcliffe, Harare, Zimbabwe. *African Journal of Reproductive Health*, 110-112.
- Nambo, A. B., & Puluhuluwa, M. R. (2005). Memahami tentang beberapa konsep politik (Suatu telaah dari sitem politik). *Jurnal MIMBAR, Sosial dan pembangunan, Volume XXI, No 2*, 276-279.
- Nassief, I. (2014). THE CAMPAIGN FOR HOMS AND ALEPPO: THE ASSAD REGIME'S STRATEGY IN 2013. *MIDDLE EAST SECURITY REPORT 17*, 4-41.
- National Geographic. (2019, 3 30). *What was the Arab Spring and how did it spread?* Retrieved 6 23, 2022, from [national.geographic: https://www.nationalgeographic.com/culture/article/arab-spring-cause](https://www.nationalgeographic.com/culture/article/arab-spring-cause)
- O'Reilly, M., Súilleabháin, A. Ó., & Paffenholz, T. (2015). Women's Participation and a Better Understanding of the Political. In U. Women, *Preventing Conflict Transforming Justice Securing the Peace* (p. 45). Washington: UN Women.
- Pepera, S. (2018, Februari 28). *Why Women in Politics?* Diambil kembali dari Women Deliver: <https://womendeliver.org/2018/why-women-in-politics/>
- Peter, R. (2013). *MEMAHAMI DAN MENGATASI KRISIS MENJADI PELUANG* . Retrieved 10 15, 2021, from [media.neliti.com: https://media.neliti.com/media/publications/166980-ID-memahami-dan-mengatasi-krisis-menjadi-pe.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/166980-ID-memahami-dan-mengatasi-krisis-menjadi-pe.pdf)
- Poerwadarminta, W. (1983). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Ramsey, M. (2019, Oktober). *Dramatically Reduce Gender-Based Violence and Harmful Practice*. Retrieved from Women Deliver: https://womendeliver.org/wp-content/uploads/2019/11/2019-5-D4G_Brief_GBV.pdf
- Ratnasari, R. (2017, 6 8). *Kerjasama India dan Vietnam Dalam Eksplorasi Minyak Terkait Klaim Tiongkok di Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Vietnam Periode Tahun 2011-2014*. Retrieved 2 10, 2022, from uinjkt.ac.id: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42001/1/REZA%20RATNASARI-FISIP.pdf>
- Reader, K. (2012, November 28). *Feminism today: the fight has changed, the stereotypes remain, and the cause will never die*. Retrieved from Independent: <https://www.google.co.id/amp/s/www.independent.co.uk/voices/comment/feminism-today-the-fight-has-changed-the-stereotypes-remain-and-the-cause-will-never-die-8364343.html%3famp>
- Rodriguez, L. (2021, Oktober 22). *What Is SRHR? Everything to Know About Sexual and Reproductive Health and Rights*. Dipetik Juni 06, 2022, dari Global Citizen: <https://www.globalcitizen.org/en/content/sexual-reproductive-health-rights-srhr-explained/>
- Rosyada, A. N. (2017, 7 27). *Keberhasilan Bashar Al-assad dalam Mempertahankan Kekuasaannya di Suriah (The Success of Bashar Al-Assad to Defend His power in Syria)*. Retrieved 3 13, 2022, from repository.umy.ac.id: <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/12007/K%20JURNAL.pdf?sequence=11&isAllowed=y>
- Sari, B., Koçak, H., & Çalışkan , C. (2017). Syrian Refugees in Turkey, Life Conditions. *Prehospital and Disaster Medicine* , 81.

- Schneider, H., & Cody, E. (2000). *Syria's Assad Dead at 69*. Washington, D.C.: The Washington Post.
- SCS. (2022). *Syrian Computer Society*. Retrieved 6 6, 2022, from SCS.COM: <http://scs.org.sy/?q=scs/scsinfo/scs>
- Shenoy, S. (2022, Februari 07). *Gender equality in Sweden: How modern gender roles in Sweden make it one of the best countries for women to live in*. Dipetik Juni 03, 2022, dari Scandification: <https://scandification.com/gender-equality-in-sweden-gender-roles-in-sweden/>
- Sulaeman, D. Y. (2013). *Prahara Suriah; Membongkar Persekongkolan Multinasional*. Depok: Pustaka IIMAN.
- Sweden Institute. (2021, Juni 1). *Key Fact About Swenden*. Dipetik Mei 30, 2022, dari Sweden Sverige: <https://sweden.se/life/society/key-facts-about-sweden>
- Sweden Institute. (2022, Februari 15). *Gender Equality; Equal power and influence for women and men – that's what Sweden is aiming for*. Dipetik Juni 03, 2022, dari Sweden Sverige: <https://sweden.se/life/equality/gender-equality>
- Swedish Gender Equality Agency. (2018, Januari 02). *About Swedish Gender Equality Agency*. Dipetik Juni 03, 2022, dari Swedish Gender Equality Agency: <https://swedishgenderequalityagency.se/about-the-swedish-gender-equality-agency/>
- Tempo.co. (2021, November 25). *Profil Perdana Menteri Swedia Magdalena Andersson*. Dipetik Mei 30, 2022, dari Tempo.co: <https://dunia.tempo.co/read/1532594/profil-perdana-menteri-swedia-magdalena-andersson/full&view=ok>
- The World Bank. (2018). *Women, Business and the Law 2018*. Washington: The World Bank.
- The World Bank Group. (2018). *Women, Business and the Law 2018: A Decade of Reform*. Washington DC: The World Bank.

- The World Bank Group. (2019). *Women, Business and the Law 2019: A Decade of Reform*. Washington DC: The World Bank.
- Ubaidullah, S. (2019). DAMPAK KEBIJAKAN PINTU TERBUKA (OPEN DOOR POLICY) TURKI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 4, Nomor 4*, 1-4.
- UN Women. (2015). *Progress of the World's Women Report 2015-2016: Transforming Economies, Realizing Rights*. New York: UN Women.
- UN Women. (2015). *Monitoring Gender Equality and the Empowerment of Women and Girls in the 2030 Agenda for Sustainable Development: Opportunities and Challenges*. New York: UN Women.
- UN Women. (2019). *Progress on the Sustainable Development Goals: The Gender Snapshot 2019*. the United Nations Department of Economic and Social Affairs. New York: UN Women.
- UNFPA. (2017, Oktober 25). *Rapariga Biz sets girls on a more prosperous and healthy path in Mozambique*. Dipetik Juni 05, 2022, dari UNFPA East and Southern Africa: <https://esaro.unfpa.org/en/news/rapariga-biz-sets-girls-more-prosperous-and-healthy-path-mozambique>
- UNFPA. (2019, Juli 31). *Female Genital Mutilation*. Retrieved from United Nation Population Fund: <https://www.unfpa.org/female-genital-mutilation#readmore-expand>
- UNFPA. (2020). *Sweden*. Dipetik Juni 07, 2022, dari United Nations Population Fund: <https://www.unfpa.org/donor/sweden-0>
- UNHCR. (2001). *Refugees*. Retrieved 10 13, 2021, from unhcr.org: <https://www.unhcr.org/what-is-a-refugee.html>

- UNHCR. (2001). *Refugees*. Retrieved 10 13, 2021, from unhcr.org:
<https://www.unhcr.org/what-is-a-refugee.html>
- UNHCR. (2001). *Refugees*. Retrieved 10 15, 2021, from UNHCR.ORG:
<https://www.unhcr.org/what-is-a-refugee.html>
- UNHCR. (2020). *GLOBAL TRENDS FORCED DISPLACEMENT IN 2020*. Retrieved 9 12, 2021, from unhcr.org: <https://www.unhcr.org/flagship-reports/globaltrends/>
- UNHCR. (2020). *Syrian Regional Refugees Respon*. Retrieved 9 12, 2021, from Unhcr.org:
https://data.unhcr.org/en/situations/syria#_ga=2.175326434.1903684726.1634086640-1387003066.1617955572
- UNHCR, T. (2017, 03 06). *Syria Emergency*. Retrieved 06 14, 2021, from UNHCR.org:
<https://www.unhcr.org/tr/en/syria-emergency>
- United Nations Population Fund. (2017). *The State of World Population 2017. World's Apart: Reproductive Health and Rights in the Age of Inequality*. New York: United Nations Population Fund.
- UNODC. (2018). *Global Study on Homicide: Gender-related killing of women and girls*. Vienna: United Nations Office of Drugs and Crime.
- USAID. (2015). *Strategy to Prevent and Respond to Gender-Based Violence Globally*. Retrieved from USAID: https://www.usaid.gov/sites/default/files/documents/2155/GBV_Factsheet.pdf
- USAID. (2016, Juni 09). *Strengthening Women's Rights and Political Participation*. Retrieved from USAID: <https://www.usaid.gov/what-we-do/gender-equality-and-womens-empowerment/addressing-gender-programming/strengthening-womens>
- Villa, M. (2017, Januari 11). *Women own less than 20% of the world's land. It's time to give them equal property rights*. Dipetik Juni 03, 2022, dari World Economic

Forum: <https://www.weforum.org/agenda/2017/01/women-own-less-than-20-of-the-worlds-land-its-time-to-give-them-equal-property-rights>

Walt, S. M. (2000). *Rational Choice and Security Studies*. London: MIT Press.

Wani, Z. A. (2018). Gender inequality – A Global issue. *International Journal of Research*, 384.

Ward, H. (2002). *Rational Choice*. London: Palgrave MacMillan.

Wirawan. (2011). *Konflik dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Humanika.

Wirawan. (2011). *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika.

World Economic Forum. (2015). *The Global Gender Gap Report 2015*. World Economic Forum.

yapp, m. e. (2021, 05 30). *Turkey Demografi Trends*. Retrieved 06 10, 2021, from Britannica.com: <https://www.britannica.com/place/Turkey/Demographic-trends>

Yapp, M. E. (2021, 05 30). *Turkey Demografi Trends*. Retrieved 06 10, 2021, from Britannica.com: <https://www.britannica.com/place/Turkey/Demographic-trends>